

ABSTRAK

Rem suatu piranti untuk memperlambat atau menghentikan gerakan roda yang berputar. Gerak roda diperlambat otomatis gerak kendaraan menjadi lambat. Panas lebih sering terjadi pada rem jenis cakram karena permukaan pemindah panasnya kurang proporsional, pada beban penggeraman yang tinggi. Panas rem cakram memiliki efek penggeraman yang besar, tetapi luas bidang pemindahan panasnya relatif kecil. Pendekatan eksperimental telah digunakan untuk mengukur frekuensi rem. Dimana dalam analisa memasukkan laju aliran *temperature* 110°C , *convention* $50 \text{ W/m}^2\text{ }^{\circ}\text{C}$, *heat flow* 80 W , *heat flux* 90 W/m^2 pada disc brake modifikasi sedangkan disc brake standard mendapatkan aliran *temperature* 100°C dengan *heat flux* $8,4649 \times 10^5 \text{ W/m}^2$ dan di dapatkan Q_1 dengan nilai 117.15 W dengan kecepatan 50 km/jam sedangkan Q_2 dengan nilai 138.61 W dengan kecepatan 70 km/jam menggunakan perhitungan analitik, serta analisa ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik untuk struktur *disc brake* yang sudah dibuat maupun yang akan dikembangkan baik dalam proses pembuatan maupun pemilihan material.

Kata Kunci : Rem cakram, Ansys 17.0 *transient thermal*, perpindahan panas.

ABSTRACT

Brake is a device to slow down or stop a rotating wheel. The motion of the wheels is slowed down automatically, the motion of the vehicle is slowed down. Heat is more common in disc type brakes because the heat transfer surface is less proportional, at high incubation loads. The heat of the disc brake has a large braking effect, but the area of heat transfer is relatively small. Experimental approaches have been used to measure brake frequency. Where the analysis includes a temperature flow rate of 110°C , convention $50 \text{ W/m}^2\text{ }^{\circ}\text{C}$, heat flow 80 W , heat flux 90 W/m^2 on a modified disc brake while the standard disc brake gets a flow temperature of 100°C with a heat flux of $8.4649 \times 10^5 \text{ W/m}^2$ and get Q_1 with a value of 117.15 W with a speed of 50 km/hour while Q_2 with a value of 138.61 W with a speed of 70 km/h using analytical calculations, and this analysis is expected to be a good input for the structure of the disc brake that has been made or to be developed both in the manufacturing process and material selection.

Keywords: Disc brake, Ansys 17.0 *transient thermal*, heat transfer.